

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhari, R., & Khanam, S. J. (2015). Happiness and Life Satisfaction among Depressed and Non Depressed University Students. *Pakistan Journal of Clinical Psychology*, 14(2), 49–59.
- Chusniyah, T., & Pitaloka, A. (2012). Analisis Wacana pada Media Internet Terhadap Optimisme dan Harapan Tentang Masa Depan Indonesia. *Jurnal Sains Psikologi*, 2(2), 67–81.
- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(1), 54–62.
- Diener, E. (2006). Guidelines for National Indicators of Subjective Well-Being and Ill-Being. *Applied Research in Quality of Life*, 1, 151–157. <https://doi.org/10.1007/s11482-006-9007-x>
- Diener, E., Scollon, C. N., & Lucas, R. E. (2003). The Evolving Concept of Subjective Well-Being: The Multifaceted Nature of Happiness. *Recent Advances in Psychology and Aging*, 15, 187–219. [https://doi.org/10.1016/S1566-3124\(03\)15007-9](https://doi.org/10.1016/S1566-3124(03)15007-9)
- Diener, E., & Tay, L. (2015). Subjective Well-Being and Human Welfare Around the World as Reflected in the Gallup World Poll. *International Journal of Psychology*, 50(2), 135–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/ijop.12136>
- Eryilmaz, A. (2012). A Model for Subjective Well-Being in Adolescence: Need Satisfaction and Reasons for Living. *Social Indicators Research*, 107(3), 561–574. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9863-0>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Hutz, C. S., Midgett, A., Pacico, J. C., Bastianello, M. R., & Zanon, C. (2014). The relationship of hope, optimism, self-esteem, subjective well-being, and personality in brazilians and americans. *Psychology*, 5, 514–522. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4236/psych.2014.56061>

- Ikromi, Z. A., Diponegoro, A. M., & Tentama, F. (2019). Faktor psikologis yang mempengaruhi subjective well-being pada remaja yang tinggal di pondok pesantren. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 412–420. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Irwan. (2018). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Li, B., Ma, H., Guo, Y., Fuming, X., Yu, F., & Zhou, Z. (2014). Positive psychological capital: A new approach to social support and subjective well-being. *Social Behavior and Personality An International Journal*, 42(1), 135–144. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2224/sbp.2014.42.1.135>
- Liputan6.com. (2020). *Kenali Tanda-Tanda Depresi pada Anak dan Remaja, Tidak Melulu Tampak Sedih*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4389653/kenali-tanda-tanda-depresi-pada-anak-dan-remaja-tidak-melulu-tampak-sedih>
- Lyubomirsky, S. (2013). *The how of Happiness: A Practical Guide to Getting the Life You Want*. London: Piatkus.
- Nasution, L. G. (2020). *Hubungan Optimisme dengan Adversity Quotient pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Novrianto, R., & Maretih, A. K. E. (2018). Self-efficacy dan Optimisme sebagai Prediktor Subjective Well-Being pada Mahasiswa Tahun Pertama. *MEDIAPSI*, 4(2), 83–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.mps.2018.004.02.4>
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan Sosial dan Subjective Well Being Siswa Sekolah Singosari Delitua. *J-P3K: Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 1(1), 1–7.
- Peltzer, K., & Pengpid, S. (2015). Depressive Symptoms and Social Demographic, Stress and Health Risk Behaviour Among University Students in 26 Low-, Middle- and High-Income Countries. *International Journal of Psychiatry in Clinical Practice*, 19(4), 259–265. <https://doi.org/10.3109/13651501.2015.1082598>
- Safarina, N. A. (2016). Hubungan Harga Diri dan Optimisme dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area. *Analitika*, 8(2), 99–107.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2017). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (Ninth Edit). United States of America: John Wiley & Sons Inc.

- Sari, F. I. P., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri (Dimensi Internal) dan Optimisme dengan Subjective Well-Being Siswa SMA Marsudirini Bekasi. *Ikraith-Humaniora*, 3(1), 23–29.
- Seligman, M. E. P. (2008). *Menginstal Optimisme*. Bandung: Multi Trust Creative.
- Sepfitri, N. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Sukoharjo: CV. Jasmine.
- Syarah, F. S. (2019). *Hubungan Social Support dengan Subjective Well-Being pada Siswa Penyandang Disabilitas di Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Tumanggors, R., Ridho, K., & Nurrochim. (2017). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wicaksana, H. Y., & Shaleh, A. R. (2017). Pengaruh Optimisme dan Social Support Terhadap Subjective Well-Being pada Anggota Bintara Pelaksana Polri. *TAZKIYA Journal of Psychology*, 22(2), 241–254.
- Yalcin, I. (2011). Social Support and Optimism as Predictors of Life Satisfaction of College Students. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 33(2), 79–87. <https://doi.org/10.1007/s10447-011-9113-9>